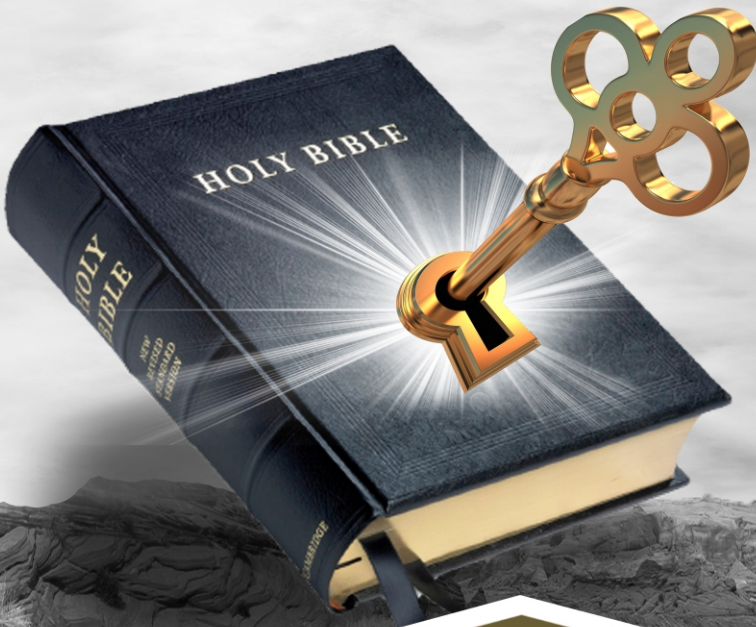


KUNCI-KUNCI UNTUK MEMBUKA ALKITAB

Pelajaran # 1



Kebenaran-kebenaran agung dari

ALKITAB

"Firman-Mu adalah kebenaran." - Yohanes 17:17



KEBENARAN - KEBENARAN AGUNG DARI ALKITAB

Pelajaran # 1

KUNCI-KUNCI UNTUK MEMBUKA ALKITAB

(HARAP DICATAT: Mohon merujuk pada Alkitab Anda untuk setiap referensi kitab suci dan bacalah dengan seksama).

SEBAGIAN BESAR AYAT-AYAT KITAB SUCI DIKUTIP DARI VERSI RESMI KING JAMES (KJV)

Hari ini kita akan membahas tentang Kitab Suci - **ALKITAB** dan bagaimana mempelajari dan memahaminya.

Alkitab **BUKAN** buku yang mudah untuk dipahami karena **SEMUA** orang akan dengan mudah mengakuinya!

Bahkan hampir tidak ada yang benar-benar mengaku mengetahui dan memahami Alkitab sepenuhnya!



Mari kita mulai pelajaran hari ini dengan melihat **APA** arti kata "**Alkitab**"?

2

Kata ini berasal dari bahasa **YUNANI**
"Biblos" yang berarti - Buku!

Buku siapa? - **KITAB ALLAH!**



Begitu sederhana namun sangat
berkuasa!

**TUHAN MENULIS SEBUAH BUKU YANG
MERUPAKAN FIRMAN-NYA KEPADA
SELURUH UMAT MANUSIA!**

Dunia ini memiliki banyak kitab yang disebut **KITAB SUCI**
dari berbagai Tuhan dari berbagai agama.



Kitab Suci Hindu disebut Weda -
RIG VEDA, YAJUR VEDA, SAMA
VEDA & ATHARVA VEDA.



Tetapi Alkitab
dalam Bahasa India disebut -

SATHYA VEDA atau "**Veda Kebenaran**".

Sebelum kita membahas **KUNCI-KUNCI UNTUK
MEMBUKA DAN MEMAHAMI ALKITAB**, marilah kita pelajari
terlebih dahulu beberapa **FAKTA** dan rincian dari
susunan Alkitab.

Ada DUA pembagian dalam Kitab Suci -

Sebelum Yesus

**Perjanjian
Lama**

Setelah Yesus

**Perjanjian
Baru.**



3

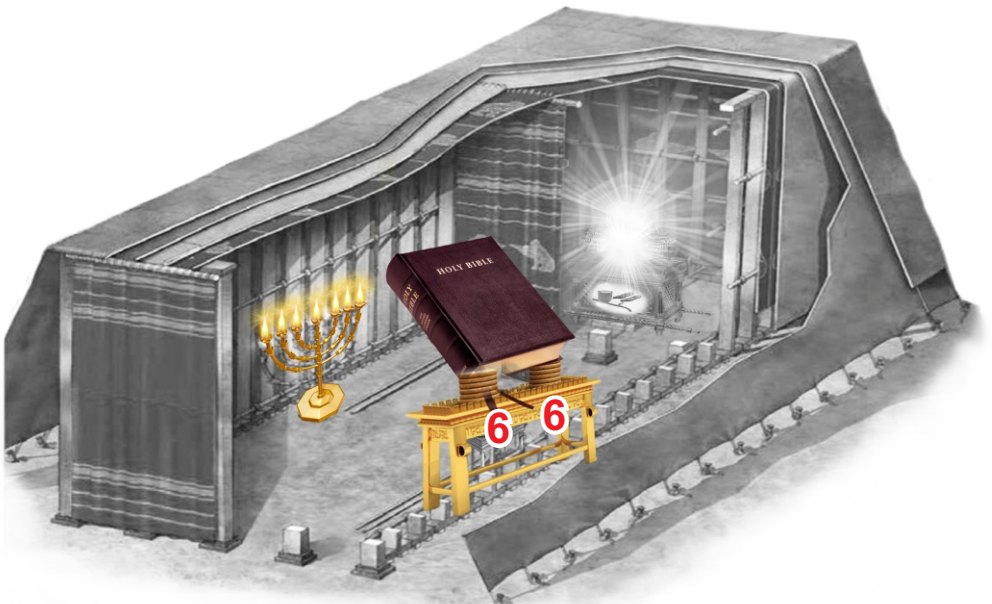
Perjanjian **LAMA** terdiri dari **39 Kitab**, sedangkan Perjanjian **BARU** terdiri dari **27 Kitab**!

Alkitab **SELURUHNYA** berisi **66 Kitab** - Kitab yang terdiri dari banyak Kitab!

Beberapa orang Kristen seperti teman-teman Katolik Roma berpendapat bahwa ada lebih dari 66 kitab di dalam Alkitab!

Daripada berdebat tentang siapa yang benar, marilah kita kembali kepada Firman Tuhan untuk mendapatkan jawabannya!

Hal ini dibuktikan dalam *Imamat 24:5-7* dimana "**roti kehadiran**" di "**KUDUS**" di Kemah Suci terdiri dari **2 baris yang masing-masing terdiri dari 6 roti** - yang melambangkan **66 Kitab** "roti rohani" dari Tuhan!






LIMA Kitab PERTAMA dari Perjanjian Lama disebut - **PENTATEUCH** dan ditulis oleh Musa.

Orang Yahudi menyebutnya **TORAH**.
Kitab ini sangat sakral bagi mereka -
HUKUM dari Tuhan!



Alkitab ini membutuhkan waktu **1700 TAHUN** yang **TIDAK DAPAT DIPERCAYA** untuk ditulis!



Perjanjian Lama membutuhkan waktu **1600 tahun**
 dan Perjanjian Baru **100 tahun**.

Tidak ada kitab lain di dunia ini yang dapat membanggakan waktu yang begitu lama dalam penyusunannya!




Kitab manakah yang pertama kali ditulis dalam Alkitab?

KITAB PEKERJAAN adalah kitab **PERTAMA** yang ditulis dan **KITAB WAHYU** adalah kitab **TERAKHIR** yang ditulis pada tahun 96 Masehi.



5

 Sebanyak 40 **PENULIS** digunakan Tuhan sebagai alat-Nya dari berbagai latar belakang yang berbeda untuk mencatat Firman-Nya -



LUKAS adalah seorang dokter
(*Kolose 4:14*)

PAULUS adalah seorang Farisi.
(*Kisah Para Rasul 23:6*)



MATIUS adalah seorang pemungut cukai
(*Lukas 5:27,28*)

AMOS adalah seorang gembala yang miskin.
(*Amos 7:14*)

Musa berpendidikan tinggi dan dilatih untuk menjadi Firaun Mesir berikutnya.
(*Keluaran 2:10*)



6



Daud adalah seorang Gembala dan kemudian menjadi seorang Raja (*1 Samuel 16:19*)



SOLOMON adalah seorang Raja. (*1 Raja-raja 2:12*)

PETER adalah seorang nelayan seperti halnya **Yohanes**, dll. (*Matus 4:18-21*)



HAL YANG PALING MENAKJUBKAN DAN TIDAK DAPAT DIPERCAYA dari Alkitab adalah bahwa Alkitab **SELURUHNYA SELALU HARMONIS** dan tanpa kontradiksi sama sekali.

Dengan demikian kita menjadi mengerti bahwa Penulis yang sebenarnya adalah ALLAH SENDIRI yang menggunakan perantaraan manusia!!!

Kita membaca dan mengkonfirmasi hal ini dalam

Ibrani 1:1,2; 2 Timotius 3:16



"Allah, yang pada zaman dahulu kala dan dengan perantaraan nabi-nabi berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, pada zaman akhir ini berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah ditentukan-Nya menjadi ahli waris segala sesuatu, dan oleh Dia juga Ia telah menjadikan alam semesta."



"Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran."

Kemudian kita melihat bahwa di antara begitu banyak buku di dunia ini, Alkitab adalah **BUKU YANG PALING BANYAK DIBACA**, bahkan para pemimpin non-Kristen seperti Mahatma Gandhi, Jawaharlal Nehru, dan Dalai Lama pun membacanya.

PERCAYA ATAU TIDAK!

Faktanya adalah bahwa Kemerdekaan India diperoleh melalui Alkitab!

MAHATMA GANDHI - "**bapak bangsa**" India sangat dipengaruhi oleh Alkitab. Dia secara khusus tersentuh oleh ayat ini dalam **Matius 5:39**

"Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan orang yang berbuat jahat kepadamu, melainkan siapapun yang menampar pipi kananmu, berilah juga kepadanya pipi kirimu yang lain."

Ayat ini menjadi DASAR dari "Gerakan Tanpa Kekerasan" atau "Gerakan Ahimsa" yang melaluinya India merdeka. Bahkan sampai saat ini ayat di atas dapat ditemukan di gedung Parlemen India.

Namun hanya sedikit yang tahu bahwa itu berasal dari

Alkitab. Mereka semua mengira itu adalah kata-kata Mahatma Gandhi!



Kemudian kita melihat bahwa Alkitab juga merupakan buku yang **PALING BANYAK DICETAK**, dengan halaman pertama yang dicetak dari mesin cetak adalah dari Alkitab pada tahun **1454 M.**



Sekarang Alkitab telah dicetak dalam lebih dari **2000 BAHASA** di dunia.



Tetapi dengan semua ini - Alkitab juga merupakan buku yang **PALING SALAH DIPAHAMI** dengan bahasa dan simbol-simbolnya yang sangat disalahpahami bahkan oleh sebagian besar orang Kristen sendiri!!!



Ya! Alkitab adalah makanan ROH KUDUS dari Tuhan kepada manusia.

Mari kita baca hal ini dalam -

Matius 4:4; Ulangan 8:3; Yeremia 15:16

"Tetapi jawab Yesus: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."

"..... supaya Ia memberitahukan kepadamu, bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHAN, manusia hidup."

"Firman-Mu telah kutemukan, dan aku telah memakannya, dan firman-Mu itu bagiku adalah kesukaan dan kegirangan hatiku"

Dan seperti halnya Makanan Alami **SANGAT BERAGAM SIFATNYA** dan nutrisinya sesuai dengan tahap perkembangan yang berbeda, demikian juga dengan **MAKANAN SPIRITUAL.**

BAGAIMANA CARANYA, ANDA MUNGKIN BERTANYA?

Kita dapat melihat jawabannya dalam ***Ibrani 5:12-14***

"Karena kamu, yang pada waktunya harus menjadi pengajar, memerlukan seorang pengajar lagi, yang mengajarkan kepadamu dasar-dasar yang terutama dari hukum-hukum Allah, dan yang membuat kamu menjadi sama seperti orang-orang yang memerlukan air susu, dan bukannya makanan yang keras. Karena setiap orang yang memerlukan susu, ia tidak cakap dalam firman kebenaran, sebab ia masih bayi. Tetapi daging yang kuat adalah milik orang-orang yang sudah cukup umur, yaitu mereka yang karena terbiasa menggunakan akal budinya, dapat membedakan mana yang baik dan mana yang jahat."

Ya, di sini Rasul Paulus menunjukkan dengan **SANGAT JELAS** perbedaan makanan rohani - "Susu" dan "makanan padat".

Sama seperti bayi yang sedang bertumbuh yang berpindah dari **SUSU HANYA** ke makanan padat, demikian juga dengan kemajuan dan **PERTUMBUHAN** rohani.



Tetapi seperti yang dikatakan oleh sang rasul, banyak orang yang tidak mengalami **PERTUMBUHAN** sama sekali, seperti yang dikatakannya dalam

"Sebab apabila kamu telah siap untuk menjadi pengajar, maka kamu memerlukan orang yang mengajar kamu lagi, yaitu yang harus mengajarkan kepadamu dasar-dasar nubuat Allah, ..."

Apa yang dimaksud dengan "susu"?

Kita menemukan jawabannya dalam

Ibrani 6:1-3

"Karena itu marilah kita dengan tekun melanjutkan ajaran Kristus dan dengan tidak melupakan dasar pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang telah kita lakukan dan iman kepada Allah, yaitu ajaran tentang baptisan, penumpangan tangan, kebangkitan orang mati dan penghakiman yang kekal. Dan ini akan kami lakukan, jika Allah mengizinkan."



Ya! Semua ajaran-ajaran doktrinal dasar adalah "susu" dari Firman Tuhan. Hal ini lebih lanjut diungkapkan oleh Rasul Petrus juga dalam

1 Petrus 2:2

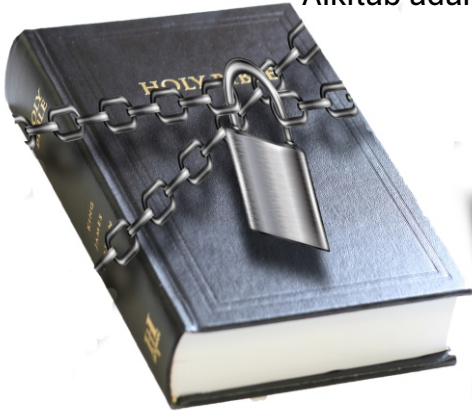
"Sebagai bayi yang baru lahir, kamu sangat memerlukan air susu yang murni dari firman, supaya kamu bertumbuh di dalamnya."

Ya! Semua **PERTUMBUHAN ROHANI** harus dimulai dengan "susu" seperti dalam **PERTUMBUHAN ALAMI**.



Sekarang mari kita sampai pada pertanyaan **PENTING** yaitu **BAGAIMANA** cara mempelajari Alkitab.

Alkitab adalah buku yang sulit untuk dipahami. Sepertinya Alkitab adalah buku yang terkunci!



**TENTUNYA HARUS ADA
KUNCI UNTUK MEMBUKA
ALKITAB!**

**APA SAJA KUNCI-KUNCI
UNTUK MEMBUKA
ALKITAB?**

Ya, dengan anugerah Allah hari ini kita akan melihat **TIGA** "kunci emas" untuk membuka Alkitab.

Kata "emas" di sini melambangkan sesuatu yang bersifat Ilahi karena "kunci-kunci" ini berasal dari Allah.

Kita akan mulai dengan -



Yesaya 28:10

"Sebab ajaran haruslah di atas ajaran, ajaran di atas ajaran, baris demi baris, baris demi baris, di sini sedikit dan di sana sedikit."

**APAKAH ANDA MENGETRI APA MAKSUD
DARI AYAT INI?**

Baiklah! Jawabannya biasanya - **TIDAK!**

Untuk lebih memahami ayat ini, kita harus melihat konteksnya seperti yang terlihat pada ayat 9 - ***"Siapakah yang akan mengajarkan pengetahuan, dan siapakah yang akan membuat orang mengerti ajaran?"***

Ya! **KONTEKS**nya adalah bagaimana mempelajari dan memahami ajaran-ajaran (doktrin) Alkitab.

Ini adalah ayat "**KUNCI EMAS PERTAMA**" dalam mempelajari kitab suci -

**"Ajaran demi ajaran"
dan "aturan demi aturan"**

Apa maksudnya ini?

Di sini "**ajaran**" berarti **AJARAN** atau **POKOK BAHASAN** dan "**aturan**" berarti **AYAT-AYAT**.

Harus ada urutan sistematis yang tepat untuk mempelajari

AJARAN (mata pelajaran) dan mata pelajaran itu sendiri memiliki urutan **AYAT-AYAT** ("aturan").

Tetapi
PERHATIKAN
bagian terakhir -
*"di sini sedikit dan di
sana sedikit"*



**AYAT-AYAT ALKITAB YANG DIPERLUKAN UNTUK
PELAJARAN TERTULIS SEBAGAI "...di sini sedikit dan di sana
sedikit."**



APA ARTINYA INI?

Mari kita ambil sebuah **CONTOH**: Tahukah Anda bahwa Alkitab berbicara tentang seorang pria yang tidak pernah mati?

YA! NAMANYA ADALAH ENOCH.



Kisah tentang ENOCH dalam Alkitab hanya ditemukan dalam tiga ayat saja dan semuanya tersebar dalam Alkitab. Ayat pertama kita temukan dalam - **Kejadian 5:24, lalu Ibrani 11:5 dan kemudian Yudas 14.**



Ini adalah prinsip **"di sini sedikit dan di sana sedikit"**

Sekali lagi, mengapa disebutkan DUA KALI -

".... ajaran demi ajaran, ajaran demi ajaran; baris demi baris, baris demi baris...."

Seperti yang telah kita lihat, kata **"sila"** merujuk pada **AJARAN** atau **SUBJEK** dan kata **"aturan"** merujuk pada **AYAT.**

Penyebutan hal ini **DUA KALI** merujuk pada fakta bahwa **SEMUA PENAFSIRAN ALKITAB** harus melibatkan **DUA BAGIAN** firman Allah - **PERJANJIAN LAMA** dan **PERJANJIAN BARU.**

Jadi, mengapa ada ayat-ayat **"di sini sedikit dan di sana sedikit"** di dalam Alkitab?

Kita membaca alasannya dalam

Yesaya 34:17

"Ia telah membuang undi bagi mereka, dan tangan-Nya telah

membagi-bagikannya kepada mereka menurut garis keturunan, dan mereka akan memilikinya untuk selama-lamanya, turun-temurun mereka akan tinggal di dalamnya."

Di sini kata "undian" mungkin tampak aneh untuk dipahami!

➔ **DENGAN CARA APA TUHAN MEMBUANG "UNDI" UNTUK KEBENARANNYA?**



Nah, dalam praktek membuang "undian", selembar kertas disobek menjadi beberapa bagian dan nama-nama orang yang terlibat dalam "undian" tersebut dituliskan di atas potongan-potongan kertas tersebut dan akhirnya "undian" pun dibuang!

Demikian pula Tuhan untuk **SETIAP** doktrin dan **AJARAN KEBENARAN**-Nya telah membaginya menjadi "potongan-potongan" atau "ayat-ayat".

Ya! Allah sendiri telah **MEMBAGIKAN** kebenaran - "per baris" - yaitu melalui **AYAT-AYAT** dan kemudian Allah telah mengambil berbagai ayat yang berkaitan dengan **AJARAN**-ajaran dan yang **TERSEMBUNYI** dan menyebarkannya ke dalam 66 Kitab dalam **ALKITAB!**



INILAH SISTEM ILAHI DALAM MENGUNCI KEBENARAN !!



Mengapa Tuhan mengunci kebenaran?

Karena kebenaran itu sangat **BERHARGA** dan tidak boleh dicemarkan dan disalahgunakan.

Demikian juga manusia menyimpan dan **MENGUNCI HARTANYA** yang sangat berharga di dalam brankas dan lemari besi!!



**BETAPA JAUH LEBIH BERHARGANYA KEBENARAN
TUHAN?**

Dengan demikian kita melihat bahwa Alkitab adalah Kitab yang "**TERKUNCI**" dan "**TERTULIS**".



Lalu, bagaimana kita membukanya?

Kita membaca jawabannya dalam

Yesaya 34:16

"Carilah dari kitab TUHAN dan bacalah, tidak ada satu pun yang akan gagal, tidak ada yang akan kehilangan pasangannya, sebab mulut-Ku yang memerintahkannya, dan Roh-Ku yang mengumpulkannya."

Di sini kita melihat bahwa kita perlu **MENCARI** dan **MENCARI** di dalam Firman Tuhan untuk menemukan ayat-ayat tersebut.

Setiap ayat memiliki "pasangannya"!

Apa maksudnya ini?

Kita tahu bahwa "**pasangan**" adalah sebuah referensi untuk sepasang.

Jadi "**jantan**" dan "**betina**" adalah sepasang, seperti halnya kabel listrik yang terdiri dari kabel "**positif**" dan "**negatif**".



Tetapi, apakah "pasangan" yang dimaksud di sini?

Ini mengacu pada setiap ayat pertanyaan yang memiliki ayat yang sesuai atau menjawab!

Ya! Ada **JAWABAN** untuk setiap pertanyaan di dalam Alkitab!

Namun, kita membutuhkan Roh Tuhan untuk "mengumpulkan" atau menemukannya dan urutannya (**Yohanes 16:13**), jadi harus ada **STUDI yang SISTEMATIS** dengan ayat-ayat yang harus dipelajari tersebar di seluruh 66 Kitab dalam Alkitab.

Sebelum kita masuk ke "KUNCI EMAS" yang kedua tentang bagaimana mempelajari Alkitab, mari kita pelajari sebuah KATA KUNCI dan artinya -
Yesaya 28:10,13
(Baca secara lengkap)

Perhatikan kemiripan dalam bahasa dan **PERBEDAAN YANG BESAR** dalam 2 ayat ini!

Apa yang dimaksud dengan kedua ayat ini?

MEREKA BERBICARA TENTANG DUA PELAJARAN ALKITAB!!!

Karena kita telah membaca sebelumnya -

Yesaya 28:10

"Sebab ajaran haruslah di atas ajaran, ajaran di atas ajaran, baris demi baris, baris demi baris, di sini sedikit dan di sana sedikit:"

Pelajaran-pelajaran Alkitab yang disebutkan di sini membawa Anda **MAJU** dalam mengetahui atau mendapatkan pengetahuan tentang kebenaran.

Kemudian kita membaca ayat lain dalam

Yesaya 28:13

"Tetapi firman TUHAN kepada mereka adalah ajaran demi ajaran, ajaran demi ajaran, baris demi baris, baris demi baris, di sini sedikit, di sana sedikit, sehingga mereka berjalan, lalu jatuh ke belakang, dan dipatahkan, dan dijerat, lalu ditangkap."

APA ARTINYA INI?

Pelajaran Alkitab ini membawa Anda mundur ke belakang dalam pengetahuan atau menyebabkan seseorang kehilangan jalan kebenaran!

Dan perhatikan bahasa yang digunakan dan apa artinya!



"Patah, terjatuh dan tertangkap" - melambangkan terperangkap dalam doktrin-doktrin PALSU dan **KESESATAN** akan **KEBENARAN!**

**Kemudian muncul pertanyaan -
BAGAIMANA KITA TAHU APA KEBENARAN ITU?**

Kita menemukan jawabannya dalam
Yohanes 17:17

".... Firman-Mu adalah kebenaran. "

Setelah mempelajari pelajaran penting ini, bagaimana
kita tahu bahwa



INILAH AJARAN YANG BENAR dari Injil?

Ya! Dengan MENGUJI DOKTRIN yang diajarkan!



Ya! Apakah ajaran-ajaran itu sesuai dengan kitab suci?

Mari kita lakukan sebuah tes kitab suci **"Apakah jiwa
memiliki darah"?**

Mayoritas menjawab - **TIDAK!**

Tetapi kami mengajarkan bahwa jiwa **MEMANG** memiliki darah!

Karena kita membaca dalam Alkitab Versi King James
bahwa demikianlah yang tertulis dalam

Yeremia 2:34

**"Juga pada rokmu terdapat darah jiwa-jiwa orang tak berdosa yang
malang: Aku tidak menemukannya dengan mencari-cari secara
diam-diam, tetapi pada semuanya itu."**

Ya! Alkitab mengajarkan kita bahwa semua jiwa
memiliki "darah".



APAKAH ANDA TERKEJUT?

Ah! Kita akan mempelajari **JIWA MANUSIA** secara
RINCIAN dalam kelas-kelas selanjutnya!

Jadi **SELALU UJI** apakah semua yang Anda pelajari dari



kelas Alkitab Anda memiliki dasar Alkitabiah dan apakah ada ayat yang mendukung keyakinan tersebut karena Alkitab sendiri memperingatkan tentang **PENGAJARAN PALSU** dan **STUDI ALKITAB PALSU**.

Sekarang kita sampai pada "**KUNCI EMAS**" yang kedua dalam mempelajari Alkitab -



2 Timotius 2:15

"Belajarlah untuk memperlihatkan dirimu berguna bagi Allah, sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dapat dipercaya dan yang dapat membagi-bagikan firman kebenaran."



APA ARTINYA INI?

Ini adalah sebuah rahasia! Kita tahu bahwa di antara manusia, bahasa tertulis memiliki banyak bentuk -



Puitis, dramatis, nubuat, dan sebagainya.

Demikian juga Alkitab telah ditulis oleh Allah dalam **TIGA** bentuk Bahasa – yaitu

Kita harus berhati-hati dalam **MENGENALKAN BENTUK BAHASA** yang digunakan dalam ayat-ayat Alkitab yang sedang kita pelajari.

BENTUK BAHASA PERTAMA yang digunakan adalah -

BAHASA HURUF

Contoh: *Matius 1:21 / Kejadian 1:1*

"Dan ia akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamakan Dia YESUS, sebab Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."

"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi."



Sebagian besar Alkitab ditulis dalam bentuk bahasa harfiah yang **LANGSUNG DAPAT DIPAHAMI**. Tidak ada kesulitan untuk memahaminya sama sekali.

Namun, marilah kita ingat bahwa **SELURUH** Alkitab **TIDAK** ditulis dalam bentuk **BAHASA HURUF** ini saja!

Ya! **BENTUK KEDUA** dari bahasa yang digunakan adalah -

BAHASA PARABOLIK

Ini adalah bagian-bagian kecil atau "cerita-cerita kecil" yang tidak harus dipahami secara harfiah tetapi secara **ROHANI**.



Artinya, mereka memiliki **MAKNA** atau **SIGNIFIKANSI ROHANI** di baliknya.

Mari kita lihat sebuah **CONTOH** bahasa parabola untuk memahami hal ini dengan lebih baik.

Sekarang mari kita lihat perumpamaan yang sangat populer yang dicatat dalam

Lukas 15:3-7

(Baca secara lengkap)

(PERUMPAMAAN TENTANG DOMBA YANG HILANG)

“Lalu Ia mengatakan perumpamaan ini kepada mereka: "Siapakah di antara kamu yang mempunyai seratus ekor domba dan kehilangan seekor di antaranya, yang tidak meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di padang gurun, lalu pergi mencari yang hilang itu sampai ia menemukannya? Dan ketika ia menemukannya, ia akan meletakkannya di atas bahunya sambil bersukacita. Dan ketika ia pulang ke rumahnya, ia memanggil sahabat-sahabatnya dan tetangga-tetangganya dan berkata kepada mereka: "Bergembiralah bersama-sama dengan aku, karena aku telah menemukan dombaku yang hilang itu. Aku berkata kepadamu: Demikianlah juga sukacita di sorga akan lebih besar karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih besar dari pada sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan."

Ah! Ya! Ini adalah perumpamaan yang sangat populer dan biasanya dibacakan pada saat pembaptisan orang yang baru memeluk agama Kristen.

Karena orang seperti itu dianggap sebagai- **"domba yang hilang"** Banyak orang berpikir bahwa ayat di **ayat 7** ini mengacu pada orang-orang berdosa secara **INDIVIDU** dan pertobatan mereka serta berbalik kepada Tuhan.

Tetapi mari kita teliti ayat ini dengan seksama -

“Aku berkata kepadamu: Demikianlah juga sukacita di sorga akan lebih besar karena satu orang berdosa yang bertobat dari pada karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat.”

Jika ini merujuk kepada orang berdosa secara **INDIVIDU**, maka siapakah ***“Sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan”*** itu?

Roma 3:10

“Seperti ada tertulis: “Tidak ada seorangpun yang benar, seorangpun tidak”

Ada! Mengenai seluruh umat manusia, posisinya
SANGAT JELAS!

 **LALU SIAPAKAH 99 "ORANG BENAR" ITU?**

Ah, Ya! Ini adalah perumpamaan yang **TIDAK** mengacu pada orang berdosa secara individu **SAMA SEKALI!**


Mari kita lihat maknanya - Yesus di sini berbicara tentang seseorang yang memiliki 100 ekor domba.


Kekayaan pada masa itu dihitung dalam bentuk domba, sapi, unta, dll. **Contoh:** Abraham, Ayub, dll.



Ini adalah gambaran tentang Tuhan Sang **PEMILIK** dan **PENCIPTA** segala ciptaan yang juga disebut sebagai **"gembala"** dalam **Mazmur 23:1**.

SIAPAKAH DOMBA-DOMBA TUHAN?

 **"Domba"** melambangkan berbagai ciptaan Allah yang taat.

 Angka 100 merujuk pada berbagai jenis ciptaan Allah: **binatang, burung, ikan, serangga, tanaman, malaikat, kerub, manusia, dll.**

Angka 100 menandakan jumlah bulat dari semua ciptaan - ciptaan itu sendiri jauh lebih banyak dari 100!



25

Sekarang dari semua ciptaan Tuhan, hanya **SATU** "domba" atau **SPESIES** yang "hilang" - dan spesies itu adalah **MANUSIA!**



Mereka **SEPENUHNYA** adalah umat yang telah hilang karena dosa dan upahnya - maut! (**Roma 6:23**)



LALU APA YANG TUHAN LAKUKAN?

Ya, Dia mengutus anak-Nya yang tunggal, Yesus, untuk mencari "**domba-domba yang hilang**" itu - umat manusia yang hilang seperti yang kita baca dalam

 **Yohanes 3:16**

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal."

Ya! Kita akan belajar di kelas-kelas selanjutnya tentang **RENCANA BESAR** yang telah Allah buat untuk

KESELAMATAN SELURUH BANGSA MANUSIA.

Ya! Dan pada akhirnya akan ada sukacita yang besar di surga ketika manusia dibebaskan dari hukuman dosa dan maut dan diberi **HIDUP YANG KEKAL**.

Masih banyak lagi pemahaman tentang perumpamaan ini yang akan kita pelajari secara lebih rinci di kelas-kelas selanjutnya.



Tetapi ini adalah sebuah contoh untuk memahami bahasa parabola!

Sekarang ke bentuk **KETIGA** dari bahasa yang digunakan -

BAHASA SIMBOLIK

Ini adalah bahasa di mana simbol-simbol digunakan untuk menyembunyikan makna dari nubuat-nubuat besar, dll.

Kitab Wahyu adalah kitab yang penuh dengan simbol-simbol seperti yang kita baca dalam -

Wahyu 1:1

"dan Ia menyuruh malaikat-Nya untuk mengisyratkan hal itu kepada hamba-Nya, Yohanes"

Bahasa ini juga ditemukan di banyak kitab lain dalam Alkitab seperti **Yehezkiel, Daniel**, dll.

Simbol-simbol dalam **ALAM** di sekitar kita seperti angin, **air, bukit, gunung, kota, awan, pohon, rumput, tanduk, api**, dan lain-lain digunakan dan masing-masing memiliki **MAKNA** yang ditemukan langsung di dalam Alkitab sendiri!

Mari kita ambil contoh dalam : Matius 16:6 - "ragi"



Apa artinya? Mari kita baca jawabannya dalam

Matius 16:12

***"Lalu mereka mengerti,
bahwa Ia melarang
mereka untuk tidak
memperhatikan ragi roti,
tetapi memperhatikan
ajaran orang Farisi dan
Saduki."***



Ya! Doktrin orang Farisi dan Saduki adalah doktrin yang SALAH seperti yang kita baca dalam Kisah Para

Rasul 23:8

***"Sebab orang-orang Saduki berkata, bahwa tidak ada kebangkitan,
tidak ada malaikat, dan tidak ada roh."***

***Ya! Jadi ragi" seperti yang Tuhan katakan kepada kita
adalah simbol dari DOKTRIN PALSU dan
AJARAN PALSU.***

Sekarang mari kita pelajari SATU AYAT penuh bahasa simbolis dalam **Pengkhotbah 11:1**

***"Lemparkanlah rotimu ke dalam air, karena engkau akan
menemukannya setelah beberapa hari."***



IS THIS TO BE TAKEN LITERALLY ?

Jika Anda memasukkan roti ke dalam air, roti akan segera larut, tanpa meninggalkan residu!

Jadi, bagaimana Anda bisa menemukannya
"setelah beberapa hari"?

Ah, Ya! **INI ADALAH BAHASA SIMBOLIS!**

Tiga simbol yang digunakan adalah :

1. *"roti"* 2. *"air"* 3. *"setelah beberapa hari"*

Sekarang mari kita lihat maknanya -



Roti berarti FIRMAN TUHAN - roti "rohani" (Yeremia
15:16/ Matius 4:4)



Air merujuk kepada **DUNIA** dari "orang banyak dan umat manusia dan bangsa-bangsa dan bahasa-bahasa" seperti yang kita baca dalam **Wahyu 17:15**.

"Sesudah sekian lama" mengacu pada periode **KERAJAAN ALLAH DI BUMI** ketika kita membaca bahwa pada saat itulah **SEMUA** orang akan bertobat dan berbalik kepada Allah seperti yang kita baca dalam -

Mazmur 22:27,28

"Segala ujung bumi akan ingat dan berbalik kepada TUHAN, dan segala kaum dari bangsa-bangsa akan sujud menyembah di hadapan-Mu. Sebab kerajaan itu kepunyaan TUHAN, dan Dialah yang memerintah di antara bangsa-bangsa."



APAKAH ANDA MELIHAT ITU?

Jadi ayat ini berbicara tentang **MENYAKSIKAN** kebenaran **SEKARANG** di hadapan orang-orang tanpa mengharapkan hasil apa pun sekarang, melainkan di masa depan.

Jadi, seseorang harus "membagi firman kebenaran dengan benar" atau dengan BENAR mengenali dan memahami bentuk bahasa yang digunakan untuk mendapatkan kebenaran.

Jika bahasa simbolis digunakan, kita **TIDAK** boleh menganggapnya sebagai bahasa literal dan ketika bahasa literal digunakan, kita **TIDAK** boleh menganggapnya sebagai bahasa parabola dan sebaliknya.

Sekarang mari kita sampai pada "**KUNCI EMAS**"
KETIGA



"Kunci" **KETIGA** untuk mempelajari Alkitab adalah -
Studi TOPIK dari berbagai subjek dengan mencari ayat-ayat tentang subjek-subjek tersebut "*di sini sedikit dan di sana sedikit*" dalam Alkitab.

Contoh: Subjek Jiwa, Keselamatan, Baptisan, Gereja, dll.



Anda mungkin bertanya-tanya bagaimana semua ayat-ayat yang berkaitan dengan kata-kata tertentu dalam Alkitab dapat diidentifikasi dan ditemukan.



INI ADALAH TUGAS YANG SANGAT BESAR!

Tetapi kasih karunia Allah ada pada orang-orang Kristen sekarang di **ZAMAN AKHIR** ini. Ya! Untuk membantu dalam

menemukan berbagai ayat tentang topik-topik tertentu saat ini, kita memiliki **KONKORDANSI** yang berisi daftar semua ayat yang berhubungan dengan berbagai kata.

Dua konkordansi yang paling dapat diandalkan ditulis oleh -**Muda dan KUAT.**



Jadi, hanya membaca Alkitab dari Kejadian sampai Wahyu, dari pasal ke pasal **TIDAK AKAN BENAR-BENAR** menolong Anda untuk menemukan kebenaran karena Alkitab itu
"di sini sedikit dan di sana sedikit."

Jadi dengan mengikuti metode ini, studi yang sangat BERBUAH dan DIBERKATI dapat dilakukan terhadap berbagai topik dalam Alkitab dan seseorang dapat memperoleh KEBENARAN dari Firman Tuhan.

Setelah memahami **"TIGA KUNCI EMAS"** untuk mempelajari Alkitab, marilah kita pelajari beberapa contoh bagaimana Firman Tuhan disimbolkan dengan



"Api dan palu"



Yeremia 23:29

"Bukankah firman-Ku itu seperti api, demikianlah firman TUHAN, dan seperti palu yang menghancurkan gunung batu?"

Ya! Di sini firman Allah dibandingkan dengan **"API"** dan **"HAMMER"**.



APA ARTINYA INI?

Api adalah elemen yang **KEDUA**-duanya menghancurkan dan memurnikan!

Dalam kasus logam, api berfungsi untuk memurnikan dari berbagai kotoran. Demikian juga, Firman Tuhan seperti api yang **MENGHANCURKAN** dosa dan memurnikan hati dari setiap dosa dan kecemaran.



Kemudian "**palu**" yang dimaksud di sini adalah palu batu yang sangat **BESAR** dan **KUAT** yang digunakan untuk memecahkan batu-batu besar!

Demikian juga Firman Tuhan adalah seperti sebuah **PALU BESAR** yang menghancurkan dan membebaskan hati yang telah mengeras seperti batu di dalam **DOSA** dan **KESOMBONGAN**.

Kemudian kita membaca tentang simbol -

"Terang"

Mazmur 119:105

"Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Ya, di sini firman Tuhan dilambangkan sebagai "**terang**"

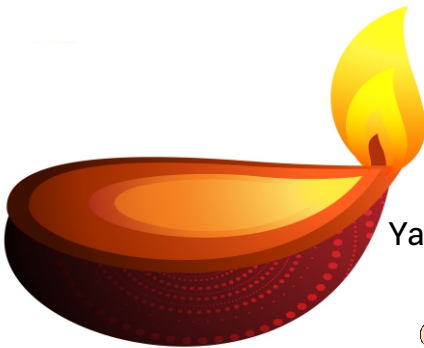


APA MAKNANYA?

Untuk memahami simbol-simbol ini dengan lebih jelas, kita harus membaca

Yesaya 60:2

"Sebab sesungguhnya, kegelapan akan menutupi bumi, dan kekelaman akan meliputi bangsa-bangsa."



Ya! Ini bukan "**kegelapan**" secara harfiah, tetapi kegelapan secara simbolis!

Seluruh dunia dan penduduknya dikatakan akan diselimuti. Makna dari "**kegelapan**" ini dapat dimengerti ketika kita melihat simbol "**terang**".

Ya! "Terang" dari Firman Tuhan adalah **KEBENARAN** (Yohanes 17:17)



Dan "kegelapan" menandakan **KEBOHONGAN**.

Firman Tuhan adalah "terang" (KEBENARAN) di dalam dunia yang penuh dengan "kegelapan" (KEBOHONGAN).



Kemudian kita membaca tentang simbol lain -

"Pedang"

Efesus 6:17

".... dan pedang roh, yaitu firman Allah:...."

Ya! Firman di sini dilambangkan sebagai pedang!

Pedang adalah senjata perang, tetapi di sini maknanya adalah **ROH KUDUS**.

Ya! Firman Tuhan adalah senjata untuk peperangan rohani melawan kejahatan dan kejahatan seperti yang kita baca dalam ***Ibrani 4:12***

"Sebab firman Allah itu cepat dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun juga."

Ujung-ujung yang tajam di kedua sisi melambangkan bagaimana kebenaran **FIRMAN ALLAH** mempengaruhi



baik para pendengar maupun **SANG PENGUCAP!!**

Akhirnya kita membaca tentang simbol lain yaitu

"Makanan"

Ulangan 8:3

"... supaya Ia memberitahukan kepadamu, bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHAN."

Di sini Firman Tuhan dilambangkan sebagai **"makanan"**.

Ya! Firman Tuhan adalah **MAKANAN ROHANI** untuk

"kehidupan" dan

"pertumbuhan" bagi

manusia ketika ia terus maju dan memperoleh

pengertian serta sarana untuk memperoleh **HIDUP KEKAL**.

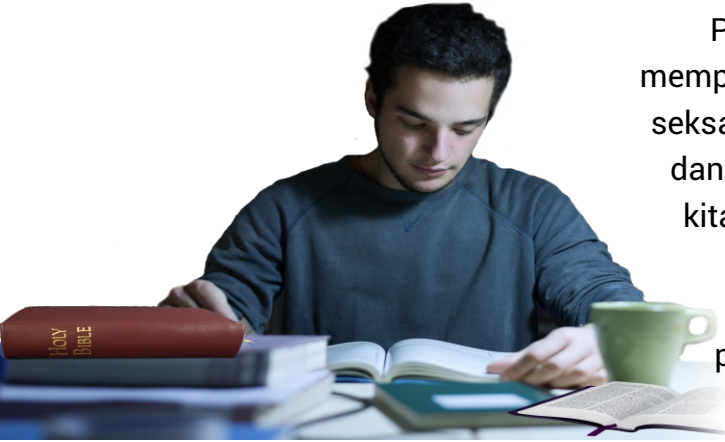


Sebagai kesimpulan, kita membaca dari

2 Timotius 3:16,17

"Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran: Agar manusia yang dikehendaki Allah dapat menjadi sempurna, dilengkapi untuk setiap perbuatan baik."

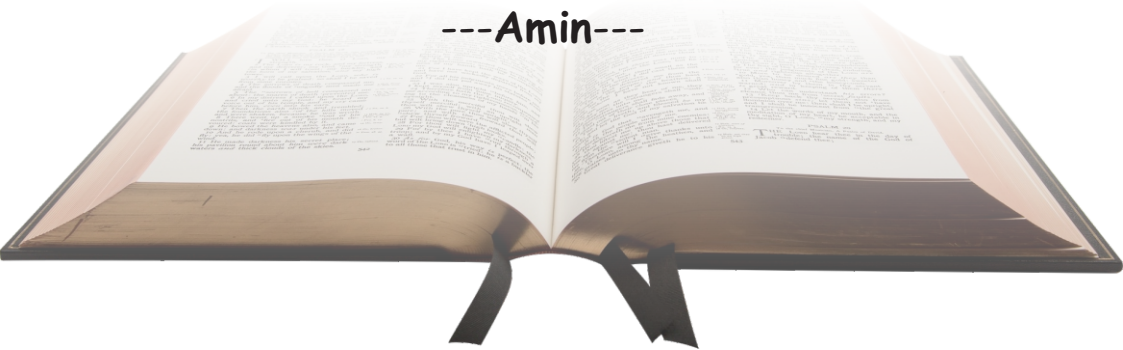
Ya! PENGETAHUAN yang benar dan LENGKAP akan SEMUA KEBENARAN sangat penting dalam pelayanan kepada Tuhan.

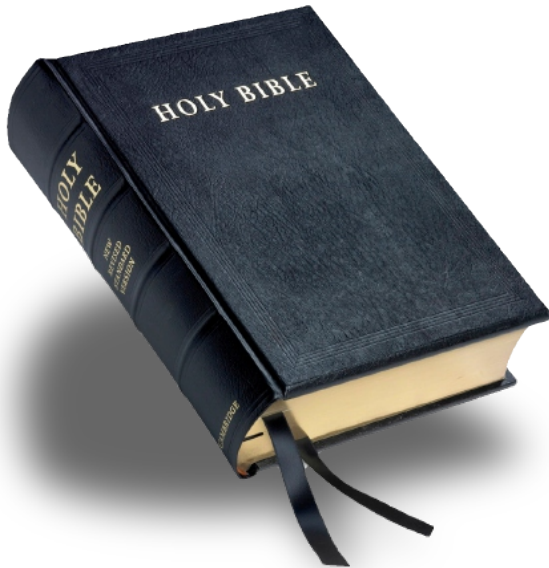


Penting untuk memperhatikan dengan seksama kitab suci ini dan **MEMPELAJARI** kitab suci dengan **BENAR** untuk menjadi pria (dan wanita) Allah.

YA! HARI INI KITA TELAH MENGAMBIL LANGKAH PERTAMA KE ARAH ITU!

---Amin---





For Private Circulation Only

NOT FOR SALE

Hubungi Kami :



+91 82483 45536



cisgene.edward@gmail.com